

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Asdak, C. (2002). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Beritasatu. (2020, Desember 31). *kota-jambi-diterjang-banjir-500-warga-mengungsi*. Diambil kembali dari beritasatu: <https://www.beritasatu.com/nasional/715117/kota-jambi-diterjang-banjir-500-warga-mengungsi>
- Budiharso, A. S., & Momongan, A. J. (2023). Kajian Topographic Wetness Index (TWI) untuk mengetahui Potensi Bahaya Banjir di Kota Manado. *Journal Geological Processes, Risks, and Integrated Spatial Modeling Vol 01 No 01*.
- Clayton, B. (2017). Topographic Wetness Index Urban Flooding Awareness Act Action Support Will and DuPage Counties, Illinois.
- DetikNews. (2020, Desember 31). *22 Kelurahan di Kota Jambi Kebanjiran, Ratusan Warga Dievakuasi*. Diambil kembali dari Detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-5316400/22-kelurahan-di-kota-jambi-kebanjiran-ratusan-warga-dievakuasi>
- Dibiyosaputro, P. (1984). *Flood Susceptibility and Hazard Survey of The Kudus Prawata-Welahan. Thesis*.
- Erwin, P. H. (2010). Pemanfaatan Digital Elevation Model untuk Estimasi Daerah Rawan Banjir dan Longsor dalam Membangun Early Warning System untuk DAS Tondano.
- Haslam, S. (1992). *River Pollution*. London: Belhaven Press.
- Indarto. (2015). *Hidrologi : Metode Analisis dan Tool untuk Interpretasi Hidrograph untuk Aliran Sungai*. Jember: Bumi Aksara.
- Ismoyojati, G., Sujono, J., & Jayadi, R. (2018). Studi pengaruh perubahan tata guna lahan terhadap karakteristik banjir Kota Bima. *Jurnal Geografi Lingkungan Tropik*, 2(2), 14-27.
- Kementerian PUPR. (2021, Agustus 27). Diambil kembali dari Open Data PUPR: <https://data.pu.go.id/visualisasi/dampak-bencana-terhadap-infrastruktur>
- Kompas. (2017, Juni 14). <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2017/06/19/17-kompleks-perumahan-sebabkan-banjir>. Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2017/06/19/17-kompleks-perumahan-sebabkan-banjir>
- Lili, S. (2008). Pemanfaatan Teknik Penginderaan Jauh untuk Mengidentifikasi Kerentanan dan Resiko Banjir Banjir. *Jurnal Gea*.
- Maria, R. (2008). Hidrogeologi dan Potensi Resapan Air Tanah Sub Das Cikapundung Bagian Tengah. *Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan Jilid No.2*, 21-30.

- Miardini, A., & Saragih, G. S. (2019). Penentuan Prioritas Penanganan Banjir Genangan Berdasarkan Tingkat Kerawanan Menggunakan Topographic Wetness Index: Studi Kasus di DAS Solo. *Jurnal Ilmu Lingkungan UNDIP*, 113-119.
- Nailufar, N. N. (2020, 4 15). *Tahapan Siklus Hidrologi*. Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/15/060000669/tahapan-siklus-hidrologi?page=all#page2>
- Nucifera, F., & Putro, S. T. (2017). Deteksi Kerawanan Banjir Genangan Menggunakan Topographic Wetness Index. *Media Komunikasi Geografi*, Vol 18, No. 2, Desember 2017, 107-116.
- Nurfaika. (2015). Analisis Karakteristik Morfometri Daerah Aliran Sungai melalui Pemanfaatan Penginderaan Jauh Sistem Informasi Geografi (Studi Kasus di DAS Limboto Provinsi Gorontalo). *Seminar Nasional & PIT IGI XVIII*.
- Panguriseng, D. (2018). *Pengelolaan Air Tanah*. Yogyakarta: Pena Indis.
- Parapat, A. D., Sulistian, T., & Aristomo, D. (2019). Analisis Akurasi Vertikal Digital Elevation Model (DEMNAS) studi kasus Kota Medan. *FIT ISI 2019*.
- Pasaribu, P. P., & Situmorang, R. O. (2022). Hubungan Faktor Kemiringan Lereng, Jenis Tanah, dan Tipe Penggunaan Lahan Terhadap Resiko Bahaya Erosi. *Jurnal Politik dan Kebijakan Vol. 19*, 147-158.
- Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. (2021). Kota Jambi: Program Studi Magister dan Doktor Pascasarjana Universitas Jambi.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 37/2012 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. (2012).
- Prahasta, E. (2002). *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Bandung Informatika.
- Purwanto, T. H. (2013). Ekstraksi Morfometri Daerah Aliran Sungai dari Data Digital Surface Model (Studi kasus DAS Opak).
- Putro, H., Hendrayanto, Ichwadi, Sudaryanto, & M Buce S. (2003). Sistem Intensif Rehabilitasi Lahan dalam Rangka Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.
- R.J, K., & Sugiyanto. (2002). *Banjir Beberapa Penyebab dan Metoda Pengendaliannya Dalam Perspektif Lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakuasa, H., Sihasale, D., & Mehdila, M. C. (2022). Analisis Spasial Tingkat Kerawanan Banjir di Kecamatan Teluk Ambon Baguala, Kota Ambon. *Jurnal Geosains dan Remote Sensing (JGRS) Vol 3*, 60-63.
- Rangkuti. (2014). *Teknik Membedah Kasus Bisnis, Analisis SWOT, Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sanusi, W., & Side, S. (2016). *Statistika untuk Pemodelan Curah Hujan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sofyan, D., Karepesina, S., & Cahyono, T. D. (2020). Tingkat Erosi Sub Daerah Aliran Sungai Wae Sari II; Indikator terjadinya Erosi. *Jurnal Agrohut, Volume 10(1)*, 13-30.
- Sri Harto, B. (1993). *Analisis hidrologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, Listyarini, D., & Kurniawan, A. (2022). Hubungan Keragaan Biofisik dan Morfometri Daerah Aliran Sungai (DAS) Kenali Besar Provinsi Jambi dengan Kondisi Hidrologinya. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (Journal of Watershed Management Research)*, 199-220.
- Supriadi. (2000). Uplands Management: Cases of Cimanuk and Cisanggarung River Basin. *Linggarjati Environment Meeting*.
- Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 837/Kpts/Um/11/1980 tentang Tata Cara Penetapan Hutan Lindung. (1980). Jakarta.
- Suripin, S;. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi.
- Suwardi. (1999). *Identifikasi dan Pemetaan Kawasan Rawan Banjir di Sebagian Kotamadya Semarang dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis*. Bogor: Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Utomo. (2004). *Pemetaan Kawasan Berpotensi Banjir di DAS Kaligarang Semarang dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis [skripsi]*. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Wismarini, T., & Sukur, M. (2015). Penentuan Tingkat Kerentanan Banjir Secara Geospasial. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume 20, No.1*, 57-76.
- Witariadi, N. (2016). *Bahan Ajar Konservasi Tanah dan Air*. Denpasar: Fakultas Peternakan Universitas Udayana.